

The Effect Of Inflation And Gross Domestic Product On Value Added Tax Revenue In Indonesia With Human Development Index As A Moderation

By Kanidia Andini

Abstract

This research is a quantitative study aimed at examining the effect of inflation and Gross Domestic Product (GDP) on Value Added Tax (VAT) revenue in Indonesia, with the Human Development Index (HDI) as a moderating variable. The study utilizes secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics, the World Bank, and the Central Government Financial Reports. The population includes data on inflation, GDP, HDI, and VAT revenue in Indonesia from the period of 1990 to 2022. The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA), supported by the SPSS 23 software. The results of the analysis indicate that inflation negatively affects VAT revenue, while GDP positively influences VAT revenue. On the other hand, HDI does not moderate or significantly affect the relationship between inflation and VAT revenue or between GDP and VAT revenue. HDI, as a moderating variable, weakens the effect of inflation on VAT revenue because a higher HDI reflects a population with better education and income levels, which tend to maintain more stable consumption patterns despite inflationary pressures. HDI focuses on social aspects (education, health, and income) that do not directly influence the relationship between GDP and VAT revenue, as VAT revenue is predominantly driven by consumption.

Keywords: *inflation, gross domestic product, value added tax, human development index*

Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia Dengan Indeks Pembangunan Manusia Sebagai Pemoderasi

Oleh Kanidia Andini

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Indonesia, dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Dunia, dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Populasi penelitian ini meliputi data inflasi, PDB, IPM, dan penerimaan PPN di Indonesia selama periode 1990-2022. Metode analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan PPN, sedangkan PDB berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN. Di sisi lain, IPM tidak memoderasi atau mempengaruhi secara signifikan hubungan antara inflasi dengan penerimaan PPN maupun antara PDB dengan penerimaan PPN. IPM, sebagai variabel moderasi, memperlemah pengaruh inflasi terhadap penerimaan PPN karena IPM yang lebih tinggi mencerminkan populasi dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih baik, yang cenderung mempertahankan pola konsumsi yang lebih stabil meskipun ada tekanan inflasi. IPM berfokus pada aspek sosial (pendidikan, kesehatan, dan pendapatan) yang tidak secara langsung mempengaruhi hubungan antara PDB dan penerimaan PPN, karena penerimaan PPN sebagian besar didorong oleh konsumsi.

Kata Kunci: inflasi, produk domestik bruto, pajak pertambahan nilai, indeks pembangunan manusia